

**MAKNA *LIBÂS AL-TAQWÂ* PERSPEKTIF TAFSIR SUFI
DALAM KITAB *RÛH AL MA'ÂNÎ* KARYA AL-ALÛSÎ**

SKRIPSI

**OLEH
SRI MAHFUJAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M**

**MAKNA *LIBÁS AL-TAQWÁ* PERSPEKTIF TAFSIR SUFI
DALAM KITAB *RŪH AL MA'ÁNÍ* KARYA AL-ALŪSÍ**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Oleh

**Sri Mahfujah
210103020016**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Sri Mahfujah
NIM :210103020016
Tempat/Tanggal Lahir :Batu Kajang, 17 Oktober 2002
Jurusan/Program Studi :Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas/Program :Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, ”Makna *Libās Al-Taqwā* Perspektif Tafsir Sufi dalam Kitab *Rûh al Ma’ānī* Karya Al-Alûsî” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Sri Mahfujah

BUKTI PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 39 / Un. 14/III.3/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Sri Mahfujah
NIM : 210103020016
Program Studi : 51 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Makna Libas Al-Taqwa Perspektif Sufi dalam Kitab Tafsir Ruh al-Ma'ani

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 12%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Februari 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MAKNA *LIBÂS AL-TAQWÂ* PERSPEKTIF TAFSIR SUFI
DALAM KITAB *RÛH AL MA'ÂNÎ* KARYA AL-ALÛSÎ**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sri Mahfujah

NIM. 210103020016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, M.A

NIP. 197708272000031002

Pembimbing II

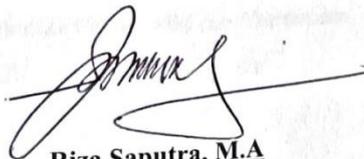


H. Hanafi, M.A

NIP. 199209202022031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

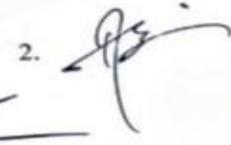
**MAKNA *LIBÂS AL-TAQWÂ* PERSPEKTIF TAFSIR SUFI
DALAM KITAB *RÛH AL MA'ÂNÎ* KARYA AL-ALÛSÎ**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sri Mahfujah
210103020016

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Jum'at, 14 Februari 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Ali Muammar ZA, MA (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Norhidayat, M.A (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Penguji 3)	4. 
5. M.Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

Ikhtiar, Sabar, Tawakal.

ABSTRAK

Sri Mahfujah, 210103020016, Makna *Libâs Al-Taqwâ* Perspektif Tafsir Sufi *Rûh* dalam *al Ma'ânî* Karya Al-Alûsî. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, M.A. (II) Bapak Hanafi, M.A.

Kata Kunci: *Libâs Al-Taqwâ*, Tafsir *Rûh al Ma'ânî*

Penulis memilih tema ini karena tertarik untuk meneliti makna *libâs al-taqwâ* melalui perspektif sufi (yang mengungkap makna zahir dan batin). alasannya karena Istilah *libâs al-taqwâ* dianggap memiliki makna yang mendalam selain makna zahir yang artinya pakaian secara fisik. Istilah *libâs al-taqwâ* juga sering diartikan secara majazi (bukan makna zahir) seperti Imam Syaltut yang mengartikannya sebagai iman Untuk mengungkap istilah makna tersebut peneliti menggunakan pendekatan tafsir sufi berdasarkan karya al-Alûsî, yang secara komprehensif menjelaskan makna *libâs al-taqwâ* dari dua dimensi, yaitu makna lahiriah (*zâhir*) dan makna batiniah (*bâtin*).

Tujuan penelitian adalah: untuk menganalisis perspektif tafsir sufi dalam karya al-Alûsî, *Rûh al-Ma'ânî*, mengenai makna "*libâs al-taqwâ*" (pakaian takwa). Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman sufi yang terkandung dalam tafsir tersebut, serta untuk menelaah metode penafsiran yang digunakan oleh al-Alûsî dalam mengungkapkan makna "*libâs al-taqwâ*". Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber penafsiran yang dijadikan rujukan oleh al-Alûsî dalam menjelaskan makna konsep ini, guna memahami dimensi spiritual dan simbolis dari takwa yang ditawarkan dalam tafsir tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif-analitis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tafsir *tahlili* dalam perspektif penafsiran sufi berdasarkan karya al-Alûsî.

Hasil penelitian, Makna istilah *libâs al-taqwâ* menurut kitab *Rûh al-Ma'ânî* karya Al-Alûsî tidak hanya merujuk pada pakaian fisik tetapi juga melibatkan aspek spiritual, seperti amal saleh, rasa takut kepada Allah, sifat malu, iman. Dalam perspektif sufi al-Alûsî, pakaian takwa diartikan sebagai kualitas batin seperti *wara'* (kewaspadaan) dan *hazâr* (kehati-hatian) untuk menjaga hubungan dengan Allah dan mengendalikan nafsu. Metode dan sumber al-Alûsî menggunakan tafsir *tahlili*, dengan menggabungkan kebahasaan, riwayat sahabat, ulama terdahulu, kitab klasik terdahulu seperti al-Thabarî, Ia juga menggunakan Tafsir Isyarî yang mengungkapkan makna batin dengan terlebih dahulu menjelaskan makna lahiriah, sehingga memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang makna *libâs al-taqwâ*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Makna *Libâs Al-Taqwâ* Perspektif Tafsir Sufi dalam Kitab *Rûh al Ma'ânî* Karya Al-Alûsî.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.

3. Bapak Dr. Noorhidayat, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Hanafi, M.A, Selaku dosen pembimbing skripsi II sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
6. Kepada kedua orang tua penulis abah Sarwadi dan mama Mursidah yang sudah banyak berkorban baik moril maupun materil, memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.
7. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga, yaitu Firma Ayu Lestari, Zira Shafira, Zuraidah, Afni Ega Wahdani, dan teman-teman asrama Husada yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini. Sukses terus untuk kita semua.
8. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan,

semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.

9. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Terakhir, terimakasih banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 26 Maret 2025
Penulis,



Sri Mahfujah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri

didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
تَبَّتْ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ العَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriyah
5. Q.S. : Quran Surah
6. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*

DAFTAR ISI

A. HALAMAN JUDUL.....	i
B. PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
C. KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
D. PERSETUJUAN.....	iv
E. PENGESAHAN	v
F. MOTTO.....	vi
G. ABSTRAK.....	vii
H. KATA PENGANTAR	viii
I. PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
J. DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORITIS: TAFSIR SUFI DAN TINJAUAN UMUM <i>LIBÂS AL-TAQWÂ</i>	18
A. Tafsir Sufi.....	18
B. Tinjauan Umum <i>Libâs Al-Taqwâ</i>	27
BAB III BIOGRAFI AL-ALÛSÎ DAN PROFIL KITAB <i>RÛH AL-MA'ÂNÎ</i> 	37
A. Biografi Al-Alûsî.....	37
B. Profil Kitab <i>Rûh Al Ma'âni</i>	45
BAB IV ANALISIS ISTILAH <i>LIBÂS AL-TAQWÂ</i> DALAM KITAB TAFSIR <i>RÛH AL MA'ÂNI</i>	57

A. Istilah <i>Libâs Al-Taqwâ</i> dalam Kitab Tafsir <i>Rûh Al-Ma'âni</i> Karya al-Alûsî	57
B. Makna <i>Libâs Al-Taqwâ</i> dalam Kitab Tafsir <i>Rûh Al-Ma'âni</i> Karya al-Alûsî	62
C. Perspektif Sufi Al-Alusi dalam Penafsiran <i>Libâs Al-Taqwâ</i>	68
D. Metode dan Sumber Tafsir Al-Alûsî dalam Menafsirkan <i>Libâs Al-Taqwâ</i>	73
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99